

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Dari hasil pengolahan komputer dengan menggunakan SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini terlihat nilai t_{hitung} sebesar $0,812 < t_{tabel}$ sebesar $2,048$ dengan taraf signifikansi di atas 5% artinya H_a ditolak, H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis adanya pengaruh antara suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan tidak terbukti signifikan dan ditolak.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Dari hasil pengolahan komputer dengan menggunakan SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini terlihat nilai t_{hitung} sebesar $0,468 < t_{tabel}$ sebesar $2,048$ dengan taraf signifikansi di atas 5% artinya H_a ditolak, H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis adanya pengaruh antara nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan tidak terbukti signifikan dan ditolak.

3. Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Secara Bersama-sama Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F_{hitung} , yang menunjukkan nilai sebesar $3,74$, F_{tabel} sebesar $5,45$ dengan tingkat probabilitas $0,692$. Karena probabilitas jauh lebih besar dari $0,005$, karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($3,74 < 5,45$) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi simultan antara suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesisi nol yang menyatakan “tidak terdapat pengaruh bersama-sama antara suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan” diterima. Besarnya pengaruh tersebut dapat diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar -0,049, artinya variabel *independent* yang terdiri dari suku bunga dan nilai tukar rupiah memberikan kontribusi sumbangan sebesar 4,9% terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tersebut berarti ada variabel *independent*. Artinya bahwa masih ada kekurangan sebesar 95,1% dari 100%-4,9% yang merupakan faktor yang belum diteliti oleh peneliti, misalnya mengenai faktor dalam negeri dan luar negeri, makro dan mikro, inflasi dan sebagainya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian penulis memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis menekankan pada masalah yang berkaitan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam kaitannya dengan suku bunga dan nilai tukar rupiah.
2. Kurangnya variabel penelitian yang dimasukkan dalam model, sehingga memiliki kontribusi penelitian yang kurang luas.
3. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan sumber Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia yang tercantum pada periode 2013 sampai 2014. Jadi data tersebut akan berbeda pada lain waktu.
4. Keterbatasan waktu dan tenaga sehingga penelitian ini kurang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan

sumbangan kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISS) diharapkan lebih memperhatikan factor-faktor lain dari kedua variabel tersebut karena dalam penelitian ini kedua variabel tidak memiliki banyak pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi di Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) agar lebih memperhatikan keadaan ekonomi perusahaan dan faktor lain, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut adalah variabel makro, sedangkan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor non makro, sehingga disarankan analisis harga saham tidak hanya melihat kedua variabel tersebut tetapi juga memperhatikan variabel lain. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain untuk lebih meningkatkan penelitiannya dengan menambah variabel-variabel lain berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan (IHSG). Selain itu, disarankan untuk menambah periode waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.